

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

The Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on Company Value in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Apriliany M. Y. Tanesi^{1,a)}, Petrus E. de Rozari^{2,b)}, Yuri S. Fa'ah^{c)}, Wehelmina M. Ndoen^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden: ^{a)} aprilianytanesi464@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id, ^{d)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Abstrak penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *survey* dan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan padaseluruh perusahaan otomotif periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 perusahaan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel *purposive sampling* sehingga diperoleh 4 perusahaan otomotif yang di gunakan sebagai sampel yaitu PT. Astra International Tbk dengan kode perusahaan "ASII", PT. Astra Otoparts Tbk dengan kode perusahaan "AUTO", PT. Gajah Tunggal Tbk dengan kode perusahaan "GJTL" dan PT. Indomobil Sukses International Tbk dengan kode perusahaan "IMAS" Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Secara parsial, struktur modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan (Size) berpengaruh positif signifikan. Sementara itu, profitabilitas (ROE) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa stabilitas struktur modal dan skala perusahaan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan di sektor otomotif.

Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Bursa Efek

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak signifikan terhadap sektor kesehatan dan perekonomian global, termasuk Indonesia. Pembatasan aktivitas masyarakat berdampak pada berbagai sektor usaha, terutama sektor otomotif yang mengalami penurunan kinerja akibat turunnya permintaan dan terganggunya rantai pasokan. Pratiwi dan Christian (2021) menyatakan bahwa "berbagai dampak pandemi

Covid-19 telah menimbulkan banyak dampak negatif bagi perekonomian global, termasuk Indonesia".

Perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan di tengah tantangan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang erat kaitannya dengan struktur modal, ukuran perusahaan, dan tingkat profitabilitas. Brigham dan Daves (2010) menegaskan bahwa "memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan hal penting yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan." Perusahaan otomotif, sebagai salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional, menunjukkan perkembangan signifikan dari sisi aset, ekuitas, dan laba dalam periode 2019–2023. Namun demikian, fluktuasi laba di masa pandemi menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan dan operasional secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan dan Analisisnya

Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Simarmata (2023), laporan keuangan berfungsi sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja. Analisis laporan keuangan, sebagaimana dijelaskan oleh Hery (2015), bertujuan untuk memahami unsur-unsur keuangan secara mendalam guna menilai profitabilitas dan kesehatan perusahaan. Salah satu metode analisis yang umum digunakan adalah analisis rasio, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Kasmir, 2012).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan dan prospek jangka panjang suatu perusahaan. Menurut Mahanani & Kartika (2022), nilai perusahaan mencerminkan kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan, yang umumnya diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham (Brigham & Houston, 2011).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Tujuan dari manajemen struktur modal adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui komposisi pendanaan yang optimal (Agus, 2018). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator umum yang digunakan untuk mengukur struktur modal. Teori-teori seperti *Trade-Off Theory* dan *Pecking Order Theory* menjadi dasar dalam memahami keputusan pendanaan perusahaan (Brigham & Houston, 2014).

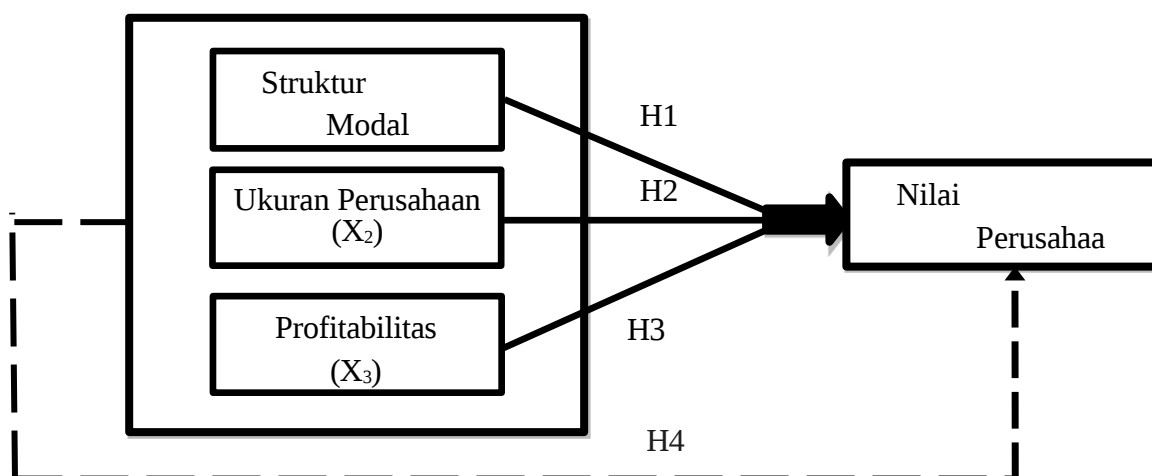
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui total aset, penjualan, atau nilai pasar. Semakin besar aset perusahaan, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan karena dianggap memiliki stabilitas operasional jangka panjang (Rasyid, 2021). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan melalui logaritma natural total aset untuk mereduksi fluktuasi data.

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efisiensi operasional. *Return on Equity* (ROE) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal sendiri, dan menjadi acuan penting bagi investor (Hery, 2016). ROE menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola dana pemegang saham untuk menciptakan keuntungan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan
- H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan
- H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan
- H4 : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan metode pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif . Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia(www.idx.co.id), pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel *purposive sampling* sehingga diperoleh 4 perusahaan otomotif yang di gunakan sebagai sampel yaitu PT. Astra International Tbk dengan kode perusahaan “ASII”, PT. Astra Otoparts Tbk dengan kode perusahaan “AUTO”, PT. Gajah Tunggal Tbk dengan kode perusahaan “GJTL” dan PT. Indomobil Sukses International Tbk dengan kode perusahaan “IMAS”. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, dan Analisis Statistik Inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran terkait dengan deskripsi sebaran data dari variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Analisis statistik deskriptif menyajikan terkait dengan nilai tengah (median), nilai rata-rata (*mean*), nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut merupakan hasil uji analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
 Hasil Statistik Deskriptif

Date: 02/26/25 Time: 17:14
 Sample: 2019 2023

	PBV	DER	LN_ASET	ROE
Mean	0.616362	1.406313	31.54883	0.070901
Median	0.462503	1.078271	31.01908	0.051922
Maximum	1.501093	3.750990	33.73062	0.177707
Minimum	0.245285	0.029518	30.35101	-0.053373
Std. Dev.	0.382766	1.070262	1.285822	0.069150
Skewness	1.005201	0.805396	0.777965	0.068490
Kurtosis	2.744661	2.518579	1.973471	1.901695
Jarque-Bera	3.422429	2.355348	2.895568	1.020864
Probability	0.180646	0.307994	0.235091	0.600236
Sum	12.32724	28.12625	630.9766	1.418018
Sum Sq. Dev.	2.783692	21.76374	31.41344	0.090851
Observations	20	20	20	20

Berdasarkan data perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (ASII, AUTO, GJTL, IMAS) pada periode 2019–2023, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.62, di bawah standar ideal >1. Ini mengindikasikan rendahnya persepsi pasar terhadap nilai saham perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) rata-rata sebesar 1.41, dengan hanya ASII dan AUTO memiliki rasio <1, menunjukkan struktur modal yang lebih sehat dibandingkan GJTL dan IMAS.
3. Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 31.55, dengan ASII memiliki ukuran perusahaan tertinggi.
4. *Return on Equity* (ROE) rata-rata sebesar 0.071, menunjukkan profitabilitas yang masih tergolong rendah secara keseluruhan.

Analisis Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial bertujuan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu uji pemilihan model regresi data panel, melakukan uji asumsi klasik dan langkah yang terakhir adalah melakukan uji hipotesis. Pengujian regresi data panel menggunakan bantuan alat analisis EViews 12.

1. *Common Effect Model (CEM)*

Model CEM menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) dalam melakukan estimasi model regresi data panel. Berikut merupakan hasil *Common Effect Model* (CEM) dengan alat analisis EViews 12 yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.

Hasil Estimasi Regresi CEM

Dependent Variable: PBV Method: Panel Least Squares

Date: 02/26/25 Time: 20:19 Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.309136	1.033512	-5.136985	0.0001
DER	-0.148338	0.040404	-3.671350	0.0021
LN_ASET	0.192074	0.033791	5.684097	0.0000
ROE	1.049478	0.708368	1.481543	0.1579
R-squared	0.846480	Mean dependent var		0.616362
Adjusted R-squared	0.817695	S.D. dependent var		0.382766
S.E. of regression	0.163430	Akaike info criterion		-0.608004
Sum squared resid	0.427351	Schwarz criterion		-0.408858
Log likelihood	10.08004	Hannan-Quinn criter.		-0.569129
F-statistic	29.40707	Durbin-Watson stat		0.811029
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : Output EViews 12 (2025)

2. Fixed Effect Model (FEM)

Metode *Fix Effects Model* (FEM) menggunakan LSDV atau *Least Squares Dummy Variable*. Berikut merupakan hasil estimasi *Fixed Effects Model* (FEM) yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3.

Hasil Estimasi Regresi FEM

Dependent Variable: PBV Method: Panel Least Squares

Date: 02/26/25 Time: 20:29 Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.82166	14.66843	1.555835	0.1437
DER	-0.073822	0.092410	-0.798853	0.4387
LN_ASET	-0.704373	0.465719	-1.512442	0.1543
ROE	1.701721	0.936833	1.816462	0.0924

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.890597	Mean dependent var	0.616362
Adjusted R-squared	0.840104	S.D. dependent var	0.382766
S.E. of regression	0.153057	Akaike info criterion	-0.646796
Sum squared resid	0.304544	Schwarz criterion	-0.298290
Log likelihood	13.46796	Hannan-Quinn criter.	-0.578764
F-statistic	17.63783	Durbin-Watson stat	1.141702
Prob(F-statistic)	0.000015		

Sumber : Output EViews 12 (2025)

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* Sebesar 0.8177 artinya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara signifikan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 81.77%. Sedangkan 18.23% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pada estimasi model REM ini menunjukkan bahwa terdapat variabel independen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -0.148 dan signifikansi sebesar $0.0012 < 0.05$ dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 0.192 dan signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$.

Pengujian Model Regresi Data Panel

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian pemilihan estimasi model regresi yang akan dipilih antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dasar untuk menentukan model terbaik yaitu melakukan beberapa pengujian diantaranya uji chow untuk menentukan model terbaik antara CEM dan FEM, uji hausman untuk menentukan model terbaik diantara FEM dan REM, dan uji LM untuk menentukan model terbaik antara REM dan CEM. Berikut merupakan hasil pengujian model regresi data panel yang sudah dilakukan sebelumnya.

Uji Chow

Uji Chow adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dengan dasar keputusan sebagai berikut:

H_0 : Apabila model yang terpilih adalah CEM maka lanjut ke uji (LM).

H_1 : Apabila model yang terpilih adalah FEM maka pengujian lanjut ke Uji Hausman.

Tabel 4.

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation:

Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.747423	(3,13)	0.2067
Cross-section Chi-square	6.775841	3	0.0794

Sumber : Output EViews 12 (2024)

Berdasarkan Tabel 4. diatas menunjukkan nilai *Prob.Cross-Section Chi-Square* adalah 0.0794 yang berarti bahwa nilai tersebut > 0.05 , sehingga dapat dimaknai bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka model yang terpilih pada uji chow yaitu *Common Effect Model* (CEM) tahap selanjutnya yaitu dilanjutkan langsung dengan uji *lagrange multiplier* (LM) untuk menentukan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM).

Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji LM adalah pengujian terakhir untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini dimana model yang akan diuji antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM). Penentuan penggunaan model dilihat dari nilai *Cross-Sections Breusch-Pagan* apabila lebih > 0.05 maka model yang terpilih adalah CEM dan apabila < 0.05 maka model yang terpilih adalah REM. Berikut merupakan hasil uji LM.

Tabel 5.
Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	2.082511 (0.1490)	0.073539 (0.7863)	2.156051 (0.1420)
Honda	-1.443091 (0.9255)	-0.271181 (0.6069)	-1.212174 (0.8873)
King-Wu	-1.443091 (0.9255)	-0.271181 (0.6069)	-1.268404 (0.8977)
Standardized Honda	-0.643084 (0.7399)	-0.024739 (0.5099)	-3.604840 (0.9998)
Standardized King-Wu	-0.643084 (0.7399)	-0.024739 (0.5099)	-3.720406 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber : Output EViews 12 (2024)

Dilihat dari tabel 4.18 menjelaskan bahwa nilai *Breusch-Pagan* yaitu 0.1490 yang artinya lebih dari 0.05. Maka model yang terpilih adalah terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM). yang artinya bahwa pengujian telah selesai.

Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pada hasil pemilihan model yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan model terbaik yaitu *Common Effect Model* (CEM). Berikut merupakan hasil pengujian data panel menggunakan model terbaik CEM disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.309136	1.033512	-5.136985	0.0001
DER	-0.148338	0.040404	-3.671350	0.0021
LN_ASET	0.192074	0.033791	5.684097	0.0000
ROE	1.049478	0.708368	1.481543	0.1579

Sumber : Output EViews 12 (2025)

Model regresi data panel terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM), berdasarkan hasil uji Chow dan *Lagrange Multiplier*. Diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$PBV = -5.309 - 0,148(DER) + 0,192(LnAset) + 1,049(ROE)$$

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Berikut merupakan hasil uji parsial t yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7.

Hasil Uji Pengaruh Parsial

Dependent Variable: PBV Method: Panel Least Squares

Date: 02/26/25 Time: 22:33 Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.309136	1.033512	-5.136985	0.0001
DER	-0.148338	0.040404	-3.671350	0.0021
LN_ASET	0.192074	0.033791	5.684097	0.0000
ROE	1.049478	0.708368	1.481543	0.1579

Sumber : Output EViews 12 (2025)

Tabel 7. menunjukkan terkait dengan hasil uji pengaruh parsial (Uji t) yang dapat diuraikan dari tingkat signifikansinya pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($\beta = -0.148$; $p = 0.0021$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi utang, semakin rendah nilai perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan (Ln Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($\beta = 0.192$; $p = 0.0000$). Semakin besar aset, semakin tinggi nilai perusahaan.
3. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ($\beta = 1.049$; $p = 0.1579$), mengindikasikan bahwa profitabilitas belum cukup kuat memengaruhi persepsi pasar.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F) dan Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8.

Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

R-squared	0.846480	Mean dependent var	0.616362
Adjusted R-squared	0.817695	S.D. dependent var	0.382766
S.E. of regression	0.163430	Akaike info criterion	-0.608004
Sum squared resid	0.427351	Schwarz criterion	-0.408858
Log likelihood	10.08004	Hannan-Quinn criter.	-0.569129
F-statistic	29.40707	Durbin-Watson stat	0.811029
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : Output EViews 12 (2025)

Tabel 9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.846480	Mean dependent var	0.616362
Adjusted R-squared	0.817695	S.D. dependent var	0.382766
S.E. of regression	0.163430	Akaike info criterion	-0.608004
Sum squared resid	0.427351	Schwarz criterion	-0.408858
Log likelihood	10.08004	Hannan-Quinn criter.	-0.569129
F-statistic	29.40707	Durbin-Watson stat	0.811029
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : Output EViews 12 (2025)

Uji F menunjukkan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($p = 0.000001$). Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.8177, menandakan bahwa 81.77% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($p = 0,0021$). Artinya, semakin tinggi DER, maka nilai perusahaan cenderung menurun karena meningkatnya risiko keuangan. Hal ini diperkuat oleh data rata-rata DER perusahaan seperti PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang memiliki DER tinggi (3,07) dan PBV rendah (0,36). Hasil ini sejalan dengan pendekatan tradisional dalam teori struktur modal serta didukung oleh temuan Wirajaya & Dewi (2013).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan, diukur melalui logaritma natural total aset, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($p = 0,0000$). Perusahaan dengan aset besar dianggap memiliki kestabilan operasional dan akses pendanaan yang baik, yang meningkatkan daya tarik di mata investor. Misalnya, PT Astra International Tbk memiliki ukuran perusahaan tertinggi (33,73) dan PBV relatif tinggi (0,92). Hasil ini mendukung teori sinyal dan konsisten dengan penelitian Rachmawati Dwi (2015).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas, yang diukur dengan Return on Equity (ROE), menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ($p = 0,1579$). Ini mengindikasikan bahwa laba tidak secara langsung memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan otomotif dalam sampel ini. Faktor lain seperti risiko eksternal, strategi jangka panjang, atau pembagian laba kepada investor dapat menjadi pertimbangan yang lebih dominan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ananda (2017) dan Hidayat & Khotimah (2022).

Pengaruh Simultan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($p = 0,000001$), dengan kontribusi penjelasan model sebesar 81,77% (Adjusted R^2). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki peran penting dalam menjelaskan fluktuasi nilai perusahaan pada sektor otomotif.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi data panel diperoleh bahwa Struktur modal yang dihitung menggunakan *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas memiliki hubungan dengan nilai perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang lebih stabil cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik di mata investor.
2. Berdasarkan hasil uji analisis regresi data panel diperoleh bahwa ukuran perusahaan (*Size*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena investor menganggap perusahaan dengan aset yang besar lebih stabil dan mampu menghadapi risiko pasar dengan lebih baik.
3. Berdasarkan hasil uji analisis regresi data panel diperoleh bahwa rasio Profitabilitas (*Return on Equity*) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecilnya profitabilitas atau tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan belum sepenuhnya mampu untuk menghasilkan laba dari total ekuitas yang dimilikinya, sehingga perusahaan rentan terhadap kerugian dan ketidakstabilan keuangan perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji analisis regresi data panel diperoleh bahwa struktur modal (*Debt To Equity Ratio*), ukuran perusahaan (*Size*), dan profitabilitas (*Return On Equity*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Artinya, ketiga faktor ini secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan nilai perusahaan dalam industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan bagi berbagai pihak :

1. Bagi Perusahaan Otomotif
 Perusahaan perlu mengelola struktur modalnya dengan lebih baik, terutama dalam mengatur proporsi utang dan ekuitas agar tetap optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan aset dan skala bisnisnya agar tetap kompetitif dan menarik bagi investor. Profitabilitas harus terus ditingkatkan melalui strategi efisiensi operasional, inovasi produk, dan peningkatan daya saing di pasar.
2. Bagi Investor
 Investor dapat menggunakan indikator struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai pertimbangan utama sebelum berinvestasi di sektor otomotif. Memilih perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan struktur modal yang sehat akan memberikan peluang keuntungan yang lebih baik di masa depan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 Penelitian ini masih terbatas pada sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan industri atau menambahkan variabel lain seperti likuiditas, pertumbuhan ekonomi, dan kondisi makroekonomi untuk mendapatkan hasil

yang lebih komprehensif. Penggunaan metode analisis lain seperti studi kualitatif atau pendekatan yang lebih luas dapat memberikan wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan memahami pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan H. J. F. (2011). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.).
- Brigham, E. F. dan Houston. J. F. (2011). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayat, Imam & Khusnul Khotimah. (2022). “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1): 1-8. DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1175
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali pers.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal , likuiditas , ukuran perusahaan , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 5(1), 360–372.
- Pratiwi, P. D., & Christian, A. R. (2021). Performa Keuangan Perusahaan Sub-Sektor terdampak Covid-19. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 128–137. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.217>
- Rachmawati, Dwi, & Dahlia Br. Pinem. (2015). “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*”. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 18(1): 1-18.
- Rasyid, R.,J. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Dividen & Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 366. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11662>. Salemba Empat
- Simarmata, H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Menggunakan Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2012–2021. In *Search*, 21(2), 248–253. <https://doi.org/10.37278/insearch.v21i2.647>
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358-372.